

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

a. Simpulan Umum

Pada saat ini SLB Negeri Garut Kota tidak sedang menjalin kemitraan dengan dunia usaha maupun dunia industri dalam bentuk apapun. Pengembangan program kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha akan direkomendasikan kepada sekolah.. Program kerjasama yang direncanakan tersebut merupakan upaya nyata untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja, sehingga didalamnya terdapat banyak kegiatan siswa dan kemitraan terkait yang sejalan dengan kebutuhan keterampilan di lapangan.

b. Simpulan Khusus

1. Untuk saat ini SLB Negeri Garut belum menjalin kemitraan dengan dunia usaha yang ada di daerah Garut. Hal ini sudah ada pada rencana program pengembangan keterampilan vokasional, tapi belum terealisasi.
2. Salah satu kendala yang dialami adalah asesmen lingkungan yang dilakukan sekolah belum cukup menggali kebutuhan apa yang diperlukan di dunia usaha. Selain itu, bentuk program kemitraan yang dirancang tidak secara tertulis sehingga tidak terstruktur dan mendetail, hal ini menjadi kendala karena mitra membutuhkan kejelasan bentuk program yang akan dilaksanakan. Kemudian kemampuan peserta didik dirasa belum memadai untuk disalurkan kepada dunia kerja karena yang dipelajari di sekolah tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan kerja.
3. Sekolah menyadari pentingnya menjalin kemitraan dengan pihak luar, ditandai dengan adanya rencana pengembangan program keterampilan vokasional yang salah satu rencananya adalah menjalin kemitraan dengan dunia usaha. Penyusunan program dirancang dari hasil wawancara dan observasi. Program yang sudah disusun kemudian divalidasi oleh ahli.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan peneliti kepada pihak-pihak terkait

a. Rekomendasi untuk Sekolah

Sekolah sudah melakukan program keterampilan vokasional yang sangat baik dalam upaya untuk mengantarkan peserta didik menuju dunia kerja. Namun sangat disayangkan asesmen lingkungan yang dijalankan masih terbatas lingkungan terdekat sekolah dan belum maksimal. Untuk itu pihak sekolah dapat mengimplementasikan program kemitraan yang disusun peneliti sebagai pengembangan program keterampilan yang diharapkan dapat mengantarkan peserta didik lulusan SMALB kepada dunia kerja. Sekolah dapat mengkaji ulang program kemitraan dan draft *task analysis* yang disusun peneliti untuk dapat menyesuaikan dengan sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang ada di sekolah. Adapun beberapa bidang usaha yang peneliti anjurkan untuk menjadi pilihan utama sekolah dalam menjalin kemitraan bilamana sekolah memutuskan untuk melanjutkan program kemitraan yang telah disusun peneliti, yaitu pabrik dodol picnic, aura creative, pabrik bangket bebey dan kajja cake, dilihat dari kesiapan bermitranya.

b. Rekomendasi untuk Dunia Usaha

Dunia usaha dan perusahaan-perusahaan dianjurkan untuk mempekerjakan anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan hambatan kecerdasan seperti yang sudah tercantum dalam UU No. 8 tahun 2016. Mempekerjakan ini tidak hanya sekedar menerima tapi perlu juga ada penurunan beberapa standar yang tidak akan mengganggu jalannya perusahaan untuk disesuaikan dengan hambatan anak. Kemudian juga diperlukan usaha untuk terus menjalin kemitraan dengan sekolah luar biasa dalam rangka mendukung pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus.

c. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya supaya menjalankan program kemitraan yang sudah disusun untuk melihat keberhasilan program dan atau menemukan hambatan yang dialami selama menjalankan program. Pengambilan data lebih dalam lagi utamanya dalam asesmen lingkungan dunia usaha.